

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

##### 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk *field research*, yaitu peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan partisipan, merasakan apa yang mereka rasakan dan mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat.<sup>1</sup> Jadi, pada penelitian ini peneliti langsung mendatangi dan mencari data di lokasi penelitian untuk mengumpulkan data-data penelitian.

##### 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini termasuk penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan sebuah istilah umum yang mencakup berbagai metodologi dan metode untuk memahami kehidupan sosial yang terungkap di lingkungan alaminya.<sup>2</sup> Dalam penelitian kualitatif, realitas sosial dipandang sebagai sesuatu yang holistik/utuh, kompleks, dinamis, dan penuh makna.<sup>3</sup> Jadi, dalam penelitian ini digunakan kriteria data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data yang sekedar terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna.

---

<sup>1</sup> JR Raco, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif : Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*., Jakarta : Grasindo, hlm. 9

<sup>2</sup> Jessica Lester & Chad R Lochmiller, 2017, *An Introduction to Educational Research Connecting Methods to Practice*, USA : SAGE Publication, page 93

<sup>3</sup> Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, hlm.1

Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data dari lapangan dan kemudian melaporkan hasil secara deskriptif. Selain itu, penulis mengadakan hubungan antara teori, konsep, dan data untuk memunculkan atau mengembangkan teori.

## **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil obyek penelitian di TK Terpadu Tarbiyatul Athfal Muslimat NU Jepara. Adapun waktu penelitian ini dilaksanakan sejak bulan November 2020 s/d April 2021.

## **C. Data dan Sumber Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini akan digali langsung dari pihak-pihak yang berada di TK Terpadu Tarbiyatul Athfal Muslimat NU Jepara. Adapun sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi:

### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>4</sup> Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari:

- a. Kepala TK Terpadu TA Muslimat NU Jepara
- b. Guru TK Terpadu TA Muslimat NU Jepara
- c. Panitia pelaksanaan pendidikan dan pelatihan

Penggalian data dari beberapa nara sumber di atas, diharapkan mampu untuk memberikan data penelitian dengan merespon atau menjawab

---

<sup>4</sup> Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, hlm.62

pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik tertulis maupun lisan. Hasil dari penggalian data diharapkan dapat memberikan data tentang bagaimana implementasi pendidikan dan pelatihan guru untuk mengembangkan kompetensi profesional guru TK Terpadu TA MNU Jepara.

Penentuan subyek penelitian sebagai sumber data pada orang yang diwawancarai dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive*, yaitu sampelnya biasanya sedikit dan dipilih menurut tujuan penelitian.<sup>5</sup> Pertimbangan yang peneliti ambil adalah bahwa informan tersebut peneliti anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga memudahkan peneliti menjelajahi obyek/situasi sosial yang diteliti.

## 2. Sumber data sekunder

Selain itu, peneliti juga menggali data dari sumber data sekunder, yaitu sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misal lewat orang lain, atau lewat dokumen.<sup>6</sup> Sumber data sekunder ini diperoleh dari dokumen kegiatan pendidikan dan pelatihan TK Terpadu Muslimat NU Jepara

## D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah strategis dalam penelitian adalah teknik pengumpulan data karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dengan teknik observasi dan

---

<sup>5</sup> Sidiq dan Khoiri, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Nata Karya

<sup>6</sup> Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, hlm.62

wawancara merupakan cara yang utama sekaligus sebagai penciri utama.<sup>7</sup> Selain itu, data dalam penelitian kualitatif dapat dikumpulkan melalui sumber data sekunder yang berupa dokumentasi, dengan berbagai alternatif wujudnya.

Metode yang digunakan untuk proses pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik atau cara mengumpulkan data yang sistematis terhadap obyek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>8</sup> Peneliti dalam penelitian ini menggunakan observasi langsung yaitu peneliti melakukan pengamatan terhadap proses implementasi diklat guru di TK Terpadu Muslimat NU Jepara. Dalam kedudukannya, peneliti menggunakan observasi partisipasi pasif, yaitu peneliti datang di tempat kegiatan orang yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.<sup>9</sup>

#### 2. Wawancara

Teknik wawancara, merupakan teknik penggalan data melalui percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dari dua pihak atau lebih, antara pewawancara (*interviewer*) yaitu orang yang memberikan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai (*interviewee*)

---

<sup>7</sup> Farida Nugrahani, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta, hlm.62

<sup>8</sup> Hardani dkk, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, hlm.125

<sup>9</sup> Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, hlm.66

yaitu narasumber yang akan memberikan jawaban atas pertanyaan yang disampaikan.<sup>10</sup>

Teknik wawancara yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik wawancara semi terstruktur (*semi structured*). Jenis wawancara semi terstruktur termasuk dalam kategori *in-dept interview*, namun dengan pelaksanaan yang lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur karena bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka dengan meminta pihak yang diajak wawancara menyampaikan pendapat dan ide-idenya.<sup>11</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada Kepala TK Terpadu Muslimat NU Jepara, Guru sebagai peserta, dan Panitia pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data dan dokumen-dokumen yang sudah ada.<sup>12</sup> Sugiyono menjelaskan beberapa dokumen yang dapat digunakan bisa berbentuk tulisan seperti catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan dan kebijakan; gambar seperti foto, gambar hidup, sketsa; atau karya monumental seseorang seperti patung, film, dan lainnya.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Farida Nugrahani, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta, hlm.125

<sup>11</sup> Sidiq dan Khoiri, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Nata Karya, hlm.64

<sup>12</sup> Hardani dkk, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, hlm.149

<sup>13</sup> Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, hlm.82

Dokumentasi yang peneliti gunakan meliputi dokumen pendidikan dan pelatihan, administrasi pembelajaran, gambar dan foto proses implementasi diklat.

## E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui:

### 1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas data merupakan uji kepercayaan terhadap data hasil penelitian. Pengujian kredibilitas data dalam penelitian kualitatif ini antara lain dilakukan dengan:

#### a. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.<sup>14</sup> Proses ini penting untuk dilakukan karena dengan perpanjangan pengamatan ini hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk *rapport*, akrab, semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak ada lagi informasi yang disembunyikan lagi.<sup>15</sup>

Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini, peneliti memfokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh di lapangan. Apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak.

<sup>14</sup> Sugiyono, 2014....., hlm.122

<sup>15</sup> Sidiq dan Khoiri, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Nata Karya, hlm.91

Bila setelah dicek kembali ke lapangan data sudah benar berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.<sup>16</sup>

b. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan pengamatan mengandung nilai seberapa tinggi derajat kualitas sikap mental yang disertai dengan ketelitian dan keteguhan di dalam melakukan pengamatan untuk memperoleh data penelitian.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti memastikan data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis. Dengan meningkatkan ketekunan, peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan di lapangan itu salah atau tidak, dan juga akan memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

c. Triangulasi

Triangulasi berarti melihat sesuatu dari berbagai sudut, memverifikasi penemuan dengan menggunakan berbagai sumber data dan berbagai metode pengumpulan data.<sup>18</sup> Teknik triangulasi tersebut meliputi: triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.<sup>19</sup>

1) Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

---

<sup>16</sup> Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, hlm.123

<sup>17</sup> Sidiq dan Khoiri, 2019, ..... , hlm.93

<sup>18</sup> Hardani dkk, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, hlm.203

<sup>19</sup> Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, hlm.127

- 2) Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.
- 3) Triangulasi Waktu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang berbeda.<sup>20</sup>

Dalam penelitian ini, peneliti melaksanakan pengecekan data dari beberapa sumber, yaitu kepala sekolah, guru, panitia pelaksanaan diklat di TK Terpadu TA MNU Jepara. Peneliti dalam menguji kredibilitas ini juga melakukan tiga teknik pengumpulan data, yaitu melalui wawancara, observasi dan juga dokumentasi dalam waktu dan situasi yang berbeda.

#### 4) Menggunakan bahan referensi

Dalam menguji keabsahan data yang peneliti peroleh dari lapangan, peneliti menggunakan bahan referensi. Bahan referensi ini akan dapat mendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti.<sup>21</sup> Referensi yang dimaksud adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditentukan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini, data hasil wawancara dan observasi didukung dengan foto-foto dan dokumen lampiran otentik. Alat-alat bantu kamera dan rekaman menjadi bukti yang mendukung kredibilitas data.

---

<sup>20</sup> Sidiq dan Khoiri, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Nata Karya, hlm.96

<sup>21</sup> Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, hlm.128



### 5). Mengadakan *Member Check*

Salah satu teknik yang amat penting untuk meningkatkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif adalah melibatkan partisipan (subyek) untuk mereviewnya, yaitu dengan jalan melibatkan subyek mereview data/informasi, interpretasi dan laporan hasil penelitian yang telah disiapkan oleh peneliti.<sup>22</sup> Apabila partisipan (subyek) setuju terhadap semua yang dilaporkan peneliti maka kesimpulan hasil penelitian dapat dikatakan kredibel.

Dalam penelitian ini peneliti melibatkan beberapa pihak untuk mereview informasi yang dihasilkan oleh peneliti dalam proses penelitian, yaitu dari Kepala TK, panitia pelaksana dan peserta diklat.

### 2. Uji *Transferability*

Uji *transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.<sup>23</sup>

Oleh karena itu, dalam penelitian ini peneliti dalam membuat laporan akan memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat yang lain.

---

<sup>22</sup> Hardani dkk, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, hlm.204

<sup>23</sup> Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, hlm.130.

### 3. Uji *Dependability*

Kriteria ini dapat digunakan untuk menilai apakah proses penelitian kualitatif bermutu atau tidak dengan melihat apakah peneliti sudah berhati-hati dalam beberapa hal, yaitu mengkonseptualisasikan rencana penelitian, mengumpulkan data, dan menginterpretasikan data atau informasi yang telah dikumpulkan dalam suatu laporan penelitian yang ditulis.<sup>24</sup>

### 4. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* dalam penelitian ini disebut dengan uji objektivitas penelitian. Penelitian dikatakan objektif bila hasil penelitian telah disepakati banyak orang.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, uji *confirmability* peneliti lakukan dengan mengaitkan hasil penelitian dengan proses yang peneliti lakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar *confirmability*.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah tehnik analisis data kualitatif, yaitu analisis data dengan menggunakan data melalui bentuk kata-kata atau kalimat dan dipisahkan menurut kategori yang ada untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terinci.

---

<sup>24</sup> Hardani dkk, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, hlm.206

<sup>25</sup> Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, hlm.131.

Peneliti menggunakan tehnik analisis data model Miles and Huberman. Aktivitas analisis data model Miles and Huberman dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:<sup>26</sup>

#### 1. Reduksi data (*Data reduction*)

Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses penggalian data di lapangan yang dilakukan secara terus menerus sepanjang penelitian masih berlangsung, dan pelaksanaannya dimulai sejak peneliti memilih kasus yang akan dikaji.<sup>27</sup>

Proses reduksi data ini bertujuan untuk menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, memperjelas, dan membuat fokus, dengan membuang hal-hal yang kurang penting, dan mengorganisasikan serta mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggungjawabkan.

#### 2. Penyajian data (*Data display*)

Setelah melakukan reduksi data, maka penulis menyajikan data dalam bentuk uraian atau cerita rinci para informan sesuai dengan ungkapan atau pandangan mereka apa adanya (termasuk hasil observasi), tanpa ada komentar, evaluasi, dan interpretasi. Dalam penelitian kualitatif,

---

<sup>26</sup> Hardani dkk, 2020, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, Yogyakarta: Pustaka Ilmu, hlm.163

<sup>27</sup> Farida Nugrahani, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta, hlm.174

penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.<sup>28</sup> Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

### 3. Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup>Sugiyono, 2014, *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung : Alfabeta, hlm.95.

<sup>29</sup> Sidiq dan Khoiri, 2019, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*, Ponorogo: Nata Karya, hlm.84